

## **BAB IV**

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan data yang sudah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa alasan penyerangan Rusia terhadap Ukraina adalah untuk melindungi Black Sea dari NATO. Black Sea sendiri merupakan wilayah yang vital bagi Rusia, karena posisinya berdekatan dengan Rusia, yang berarti mempengaruhi keamanan Rusia secara langsung. Dengan mempertimbangkan keanggotaan Turki, Rumania dan Bulgaria, maka dapat dipahami bahwa Black Sea bagian barat sampai bagian selatan berada dalam pengaruh NATO secara formal.

Hal ini menyisakan Georgia dan Ukraina, dua negara yang terletak di utara dan timur Black Sea sekaligus berbatasan langsung dengan Rusia, sebagai negara tersisa yang bukan merupakan anggota NATO. Meskipun bukan anggota NATO, kecenderungan kedua negara ini ke arah negara barat membuat situasi di Black Sea menjadi sulit. Selain melindungi Black Sea sebagai wilayah keamanan Rusia dari NATO, Rusia juga melindungi Black Sea untuk menjamin kepentingan nasionalnya di Timur Tengah. Tentu hal ini karena secara geografis, Black Sea berperan strategis dalam menghubungkan Rusia dengan Timur Tengah. Yang berakibat dapat memenuhi kepentingan Rusia di Timur Tengah, sekaligus memberikan Rusia akses terhadap Laut Dunia melalui Laut Mediterania.

Hal ini juga sesuai dengan dekrit Vladimir Putin tentang Maritime Doctrine, yang menyatakan bahwa Black Sea, Laut Mediterania, dan juga Sea of

Azov, merupakan area yang penting untuk menjaga kepentingan nasional Rusia di Laut Dunia (Russia Government, 2022). Perlindungan Black Sea dari NATO juga dapat dibuktikan dari konsistensi pernyataan Vladimir Putin mengenai alasan serangannya terhadap Ukraina. Yaitu sewaktu menganeksasi Krimea, sebagian alasannya adalah, untuk merespon pembesaran NATO ke arah Timur dan menentang adanya pengerahan misil di Eropa Timur (Reuters, 2014).

Di tahun 2022, hal yang serupa juga dikatakan oleh Vladimir Putin di sebuah wawancara sebelum invasi terhadap Ukraina dimulai. Putin mengatakan bahwa Rusia tidak meletakkan misil di perbatasan Amerika Serikat, melainkan Amerika Serikat yang datang dan meletakkan misil di dekat Rusia (Sky News, 2021). Putin juga berkata bahwa NATO akan meletakkan “*attack system*” milik mereka di Ukraina jika Ukraina bergabung dengan NATO, seperti yang NATO lakukan terhadap Polandia dan Romania (Sky News, 2021). Sehingga, Putin menegaskan bahwa ini adalah permasalahan keamanan bagi Rusia (Sky News, 2021). Sehingga dapat dipahami bahwa Rusia tidak bisa kehilangan Black Sea dikarenakan nilai Black Sea itu sendiri bagi Rusia.

Untuk penelitian selanjutnya mungkin bisa melakukan analisis keterlibatan Black Sea Fleet di Laut Mediterania lebih jauh. Sehingga memperkuat bukti bahwa Black Sea adalah wilayah yang vital bagi Rusia karena aktifnya Black Sea Fleet di Laut Mediterania. Dapat juga penelitian selanjutnya menganalisis aktivitas atau hal-hal yang dilakukan Rusia di Suriah, untuk memeriksa kepentingan Rusia di Suriah lebih dalam. sehingga memperlengkap isi dekrit

presiden Maritime Doctrine 2022 yang menyatakan tujuan Rusia adalah memperkuat *partnership* dengan Suriah. Bisa juga penelitian selanjutnya mengevaluasi hasil invasi Rusia 2022 jika sudah selesai di masa depan, dengan menggunakan penelitian ini sebagai basis fondasi informasi pengenalan konflik, sekaligus pendapat tentang konflik ini yang bisa dijadikan pedoman atau acuan dalam berpendapat atau mencari data.